Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Land use sebagai indikator kerusakan tanah pengamatan pada kabupaten Gunung Kidul

Heni Supriyatin, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178676&lokasi=lokal

---

Abstrak

Makin meningkatnya juinlah penduduk serta kebutuhnnnya menyebabkan kebutuhan akan tempat atau tanah yang tersedia adalah relatif tetap, sehingga tanah sebagai ruang kegiatan manusia tersebut path saat mi telah atau sedang mengalaini tekanan-tekanan kerusakan ataupun pencemaran karena sektor usaha, kepadatan penduduk serta angkatan keija telah menjadi suatu problema. Sehubungan dengan itu, di Indonesia pada sant mi telah dijumpai perkembangan penggunann tanah yang berbeda-beda tingicatannya. Ada layah-1ayah yang penggrn5%n tanahnya sudah melampaui batas-batas kemampuannya (over used), ada 1ayah-1ayah yang belum berkembang. Di daerah yang penggunaan tanahnya sudah melampaui batas banyak dijumpai kerusakan-kerusakan tanab, baikitu dijumpai di daerah pegunungan yang berlereng teijal maupun di tepi pantai.

Dari uraian tersebut di atas penulis ingin mengetahui apakah ada kaitan antara perubahan penggunaan tanah dengan timbulnya kerusakan tanah. Masalah yang diajukan ada dua, yaitu 1. Bagaimana penibahan penggunaan tanah dan tahapan perkembangan penggunnan tanah di Kabupaten Gunungkidul ? 2.Apakah ada kaitan antara penibahan penggunaan tanah dengan timbulnya kenisakan tanah, serta dimana persebarannya?

Daii data berupa angka dan peta (tahun 1984 dan 1994) yang dikumpulkan dari berbagai instansi pemenintah dan basil study literatur serta pengamatan lapang, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan peta, serta dianalisis dengan analisis ikonik dengan teknik super imposed, diperoleh basil sebagai benikut: 1.Perubaban penggunaan tanah terbesar path jenis penggunaan tanah perkampungan. 2.Tahapan penggunaan tanah. yang telah dicapai adalah path tahap skema I, artinya penggunaan tanah path wilayah penelitian telah melampaui batas kemampuannya (over used), akibatnya banyak dijumpai areal tanah rusak. Path umunmya areal tannh nisak tersebut dijumpai path penggunaan tanah tegalan (sebagian besar), kebun campuran dan hutan (belukar). 3.Areal tanah rusak sebagian besar merupakan penggunaan tanah tegalan, sebigian kecil kebun campuran dan hutan (belukar).

4. Persebaran tanah rusak sebagian besar terletak di wilayah dengan ketinggian 100 - 500 meter